Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.1, Mei 2025, pp. 312 - 318
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

HOW DOES A COMPANY PERFORM WHEN IMPLEMENTING IMPORTANT ASPECTS OF SUSTAINABILITY? AND THE MODERATING ROLE OF CORPORATE REPUTATION.

Pranatalindo Simanjuntak[1], Emi Boki[2],
[1]Universitas Pattimura/Department Accounting
[1] Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, e-mail: franssimanjuntak71@gmail.com
[2] Universitas Pattimura/Department Accounting
[2] Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, e-mail: emi.boki@lecturer.unpatti.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 9 May 2025
Received in revised form 21 May 2025
Accepted 21 May 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance on company performance as measured by Return on Assets (ROA), as well as to examine the moderating role of Corporate Reputation. A quantitative approach is employed, utilizing secondary data obtained from the Bloomberg website and annual reports of companies indexed by Sri-Kehati and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. The sampling technique used is census sampling, resulting in a total of 33 companies included in the study. Data analysis is conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS software. The findings indicate that ESG performance has a positive and significant effect on company performance. Furthermore, Corporate Reputation serves as a moderating variable that strengthens the positive relationship between ESG and financial performance. These results highlight the importance of ESG practices and a strong reputation in enhancing a company's financial outcomes and long-term sustainability.
Keywords: Return On Assets, ROA, ESG, Reputation, Sustainability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA), serta menguji peran moderasi Reputasi Perusahaan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari situs Bloomberg dan laporan tahunan perusahaan yang terindeks Sri-Kehati dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling, sehingga total sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lebih lanjut, Reputasi Perusahaan berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan positif antara ESG dan kinerja keuangan. Hasil ini menyoroti pentingnya praktik ESG dan reputasi yang kuat dalam meningkatkan hasil keuangan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.
Kata Kunci: *Return On Asset*, ROA, ESG, Reputasi, *Sustainability*

Received May 9, 2025 Revised May 21, 2025; Accepted May 21, 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

1. PENDAHULUAN

Era ketidakpastian global dan meningkatnya kesadaran akan isu keberlanjutan menuntut perusahaan agar tidak hanya fokus pada pencapaian laba, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional mereka. Hal ini berangkat dari adopsi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai kerangka kerja dalam mengukur tanggung jawab perusahaan secara lebih luas. Environmental, Social, and Governance (ESG) saat ini bukan lagi hanya sekadar tren, melainkan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja jangka panjang perusahaan dan daya tariknya bagi para stakeholders.

Menurut laporan Deloitte (2023) lebih dari 90% perusahaan yang memiliki nama besar di dunia telah mempertimbangkan dan menerapkan faktor ESG ke dalam strategi bisnis mereka, seiring dengan tekanan dari investor dan regulator. Hal ini juga tercermin dalam pertumbuhan investasi berkelanjutan yang diproyeksikan mencapai lebih dari 50 triliun USD pada tahun 2025 (Bloomberg Intelligence, 2022). Di Indonesia sendiri, Otoritas Jasa Keuangan (2021) melalui Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025) mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Meskipun penerapan ESG telah dipertimbangkan oleh perusahaan public sebagai indicator penting dalam keberlanjutan perusahaan, namun hasil penelitian mengenai pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian studi menyebutkan bahwa implementasi ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi, loyalitas konsumen, dan mitigasi risiko (Grewal et al, 2021). Pada penelitian yang berbeda memiliki temuan yang menunjukkan bahwa praktik ESG memerlukan investasi awal yang tinggi dan belum tentu menghasilkan keuntungan dalam jangka pendek, terutama jika tidak disertai dengan strategi komunikasi yang efektif hanya akan menghasilkan biaya yang lebih besar (Ng, A. C., & Rezaee, 2021).

Aspek sosial dan lingkungan yang termasuk dalam tujuan keberlanjutan termasuk perlindungan hak asasi manusia, kesempatan yang adil, dan aksesibilitas barang dan jasa yang adil bagi semua pihak. Upaya untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca yang memiliki dampak negatif pada keanekaragaman hayati dan ekosistem juga termasuk dalam dimensi lingkungan. Ada sedikit analisis yang melihat bagaimana kinerja non-keuangan dipengaruhi oleh integrasi tujuan keberlanjutan ke dalam kebijakan remunerasi eksekutif. Pengungkapan aspe sosial, lingungan dan tata kelola yang baik yang dilakukan oleh organisasi merupakan suatu gerakan yang melewati praktik-praktik yang biasa dilakukan oleh organisasi yaitu lebig dari sekedar mencari keuntungan, sehingga organisasi dapat memberikan nilai lebih kepada mitranya dengan lebih bertanggung jawab atas faktor lingkungan. Di samping hal tersebut, organisasi yang membuat eksposur LST juga nantinya diteliti dan dipertimbangkan oleh investor, menjadikan suatu bagian dari mitra, karena investor membutuhkan manfaat jangka panjang saat menempatkan sumber daya ke dalam organisasi (Mulzaki Hafiz, 2024).

Penerapan ESG dalam hal keberlanjutan suatu perusahaan mempertimbangakan perlindungan hak asasi manusia, keadilan dalam hal kesempatan, dan akses barang dan jasa bagi sepua pihak (Sitepu & Utomo, 2024). Hal ini akan memberikan gambaran terhadap reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan dapat menjadi faktor moderasi yang krusial antara ESG dan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan reputasi yang kuat cenderung lebih dipercaya oleh investor dan pelanggan, sehingga mampu mengkapitalisasi nilai dari kegiatan ESG dengan lebih efektif (Almeida et al, 2020). praktik bisnis yang berkelanjutan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan investor. Perusahaan yang berfokus pada faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dapat meningkatkan reputasinya, mendapatkan kepercayaan, dan memenuhi standar keberlanjutan yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan tersebut, sehingga menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan (Ameliawati & Hendranastiti, 2024).

Reputasi yang baik memperkuat persepsi publik terhadap kesungguhan perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan, sehingga berdampak positif terhadap loyalitas pasar dan performa keuangan. Kajian mengenai peran moderasi reputasi perusahaan dalam hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan masih terbatas, khususnya di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami sejauh mana reputasi perusahaan mampu memperkuat dampak praktik ESG terhadap kinerja, serta memberikan implikasi strategis bagi manajemen dalam menyusun kebijakan keberlanjutan yang efektif dan berdampak.

2. TINJAUAN PUSTAKA & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Teori Stakeholders

Teori yang dikembangkan oleh Friedman (1970) menjelaskan bahwa perusahaan publik selaku organisasi yang terdiri dari berbagai kepentingan pihak, tidak hanya memikirkan keuntungan perusahaan semata namun lebih daripada itu perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan investor dari sisi keberlangsungan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Perusahaan harus memikirkan dampak aktivitas

operasional mereka, lingkungan mereka, pelanggan mereka dan bahkan calon investor mereka. Teori ini mengatakan bilamana perusahaan memperhitungkan segala aspek yang berkaitan dengan keberlanjutan akan berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik dan jangka panjang.

2.2. Teori Signaling

Teori Signaling dikembangkan oleh Spence (1973) untuk menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih, seperti manajemen, menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor guna mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks bisnis modern, sinyal tidak hanya berbentuk laporan keuangan atau kebijakan dividen, tetapi juga mencakup pengungkapan informasi non-keuangan seperti praktik keberlanjutan dan ESG (Brigham, E. F., & Houston, 2021). Perusahaan menggunakan pengungkapan ESG sebagai sinyal positif untuk menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang baik dan keberlanjutan jangka panjang (Fatemi et al, 2018). Pengungkapan ESG yang konsisten dapat membangun dan memperkuat reputasi perusahaan, hal ini akan memberian sinyal yang baik kepada pasar (Eccles et al, 2014). Reputasi yang baik memberi sinyal ESG dan memperbesar dampaknya terhadap persepsi investor dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Walker, 2010). Dengan demikian, teori signaling menjadi kerangka penting dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola informasi untuk memengaruhi persepsi pasar melalui ESG dan reputasi.

2.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh suatu perusahaan atas proses operasional yang terdapat dalam suatu laporan untuk memberikan gambaran terkait kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, hasil ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai ataupun belum. Keberhasilan perusahaan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan sector keuangan dapat menjadi acuan keberhasilan suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Kinerja keuangan dikatakan sebagai ukuran tentang seberapa efektif perusahaan dapat memakksimalkan aset yang ada untuk menjalankan bisnis dan juga digunakan sebagai ukuran umum dari kesehatan keuangan perusahaan pada periode tertentu (Chaturvedi, 2020).

2.3.1. *Environmental Social Governance* (ESG) terhadap Kinerja Keuangan

ESG (Environmental, Social, Governance) adalah nilai keberlanjutan suatu perusahaan yang dibangun dengan menekankan hubungan antara manusia dan lingkungan serta integrasi kepentingan publik ke dalam nilai perusahaan. Konsep ini bertujuan mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam investasi dan operasional. Investor menilai aspek ESG dalam mengukur kinerja perusahaan dari sisi keberlanjutannya yang lebih inklusif, merujuk atas efek keberlanjutan sosial, lingkungan, dan tata pengelolaan pada pengambilan keputusan investasi di bisnis atau perusahaan. Bisnis yang memperhatikan dan melaukan ESG dalam operasionalnya memiliki potensi untuk memaksimalkan likuiditas saham, kinerja keuangan, volatilitas saham, dan biaya modal mereka (Ratajczak, Piotr, 2021).

H1. ESG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2.3.2. Reputasi Perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Reputasi perusahaan dapat berguna sebagai indikator untuk menilai baik buruk perusahaan serta keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dengan baik. Perusahaan dengan reputasi yang baik akan mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat dan para stakeholder (Jao et al,2024). Reputasi perusahaan yang baik hanya dapat dicapai melalui perilaku etis terhadap isu lingkungan hidup. Ada dua komponen reputasi perusahaan yaitu manfaat bagi perusahaan dan penilaian terhadap atribut organisasi. Yang pertama mengukur seberapa besar orang berpikir positif terhadap suatu organisasi karena sifat-sifat tertentu (Maaloul et al, 2023). Dengan adanya reputasi perusahaan yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap kinerja keuangan. Selain itu, produk atau jasa suatu perusahaan akan diingat sehingga akan meningkatkan penjualan yang mana nanti akan membantu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan (Mayliza & Maihidayah, 2022).

H2. Reputasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2.3.3. Reputasi Perusahaan berdampak kepada hubungan ESG terhadap kinerja perusahaan.

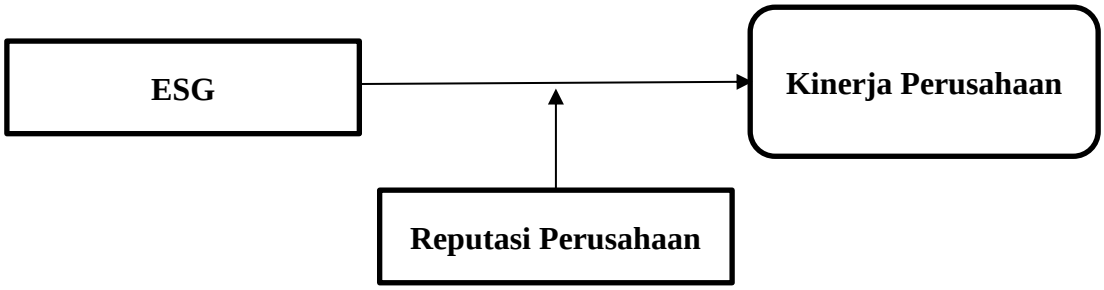
Penelitian ini menggunakan Corporate Image Index (CII) yang dikeluarkan oleh Frontier Consulting Group sebagai indikator pengukuran reputasi perusahaan. CII merupakan survei yang dilakukan secara menyeluruh untuk menilai citra perusahaan. Survei yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai empat dimensi utama reputasi perusahaan yaitu quality, performance, responsibility dan attractiveness (Oktavianus et al, 2022). Aspek ESG seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan sangat memengaruhi reputasi perusahaan di mata masyarakat. Pelanggan yang semakin peduli dengan masalah sosial mungkin lebih suka membeli barang dan jasa dari perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial. Reputasi yang baik dapat mendorong loyalitas pelanggan, meningkatkan permintaan produk, dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Leony et al., 2024).

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

H3. Reputasi berdampak kepada hubungan ESG terhadap kinerja perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan di Indonesia, yang dimoderasikan oleh reputasi perusahaan khususnya pada perusahaan indeks Sri-Kehati yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan sensus sampling, yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks sri-kehati di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 yang berjumlah 33 Perusahaan. Adapun model penelitian yang terkonsep sebagai berikut:



Gambar.1 Model Penelitian

Model penelitian yang menguji pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan, serta peran moderasi Reputasi dalam hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang datanya berasal dari dokumentasi annual report perusahaan & website lainnya, data tersebut dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. dan website resmi tiap perusahaan. Studi ini akan diujikan dan dianalisis melalui Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). Definisi operasional variable tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan yang dalam hal ini diukur dari sisi keuangan sebuah perusahaan meliputi berbagai indikator pengukuran rasio, salah satu indicator dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas perusahaan. Adapun cara mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan mempergunakan rasio *Return on Asset*.	$ROA = \frac{Earnings\ After\ Tax}{Total\ Assets.}\ x\ 100\%$
ESG	ESG (*Environmental*, *Sosial*, *Governance*) adalah nilai keberlanjutan suatu perusahaan yang dibangun dengan menekankan hubungan antara manusia dan lingkungan serta integrasi kepentingan publik ke dalam nilai perusahaan.	*ESG Disclosure Score*
Reputasi Perusahaan	Reputasi Perusahaan adalah persepsi atau penilaian kolektif dari berbagai pemangku kepentingan seperti pelanggan, investor, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas terhadap kredibilitas, integritas, dan kinerja suatu perusahaan berdasarkan pengalaman masa lalu, tindakan saat ini, dan ekspektasi masa depan.	*Corporate Image Index* (CII) yang dikeluarkan oleh *Frontier Consulting Group*.

Sumber: Data Diolah 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Outers Model

4.1.1 Uji *Validity Convergent*

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Perusahaan (ROA)	**1,000**
ESG	**1,000**
Reputasi Perusahaan	**1,000**

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 2 diketahui semua variabel menghasilkan nilai AVE > 0,5. Hasil ini membuktikan seluruh variabel berkorelasi serta terpenuhinya kriteria validitas konvergen, maka dari itu, variabel tersebut dapat diterima valid.

4.1.2 Uji *Validity Diskriminant*

Tabel 3. Cross Loadings

	Kinerja Perusahaan	ESG	Reputasi	Moderating Effect
Y	1,000	0,317	0,678	0,625
X1	0,317	1,000	0,209	0,067
X2	0,678	0,209	1,000	0,696
Moderating	0,625	0,067	0,696	1,000

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Berdasarkan Tabel 3 memberikan arti variabel ESG (X1), Reputasi Perusahaan (X2), dan Reputasi perusahaan sebagai moderasi (ME), serta Kinerja Perusahaan (Y) masing-masing memiliki *cross loadings* sebesar 1,000 di mana nilai tersebut >0,7 dan lebih tinggi dari variabel lain. Hal ini membuktikan persyaratan validitas diksriminan telah terpenuhi dan dinyatakan valid.

4.2 Uji Inners Model

4.2.1 Uji Hipotesis

Korelasi antar variabel diukur dengan melihat koefisien jalur yang dihasilkan oleh Algoritma PLS yang berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Koefisien jalur (path coefficient) digunakan untuk menguji hipotesis pada tingkat signifikan sebesar 5%. Hipotesis akan dinyatakan diterima ketika p-value < 0,05 serta akan ditolak bila p-value >0,05. Berikut tersaji pada tabel 4 yang menyajikan nilai koefisien jalur dan Nilai-P untuk menguji signifikansi efek langsung (efek total).

Tabel 4. Total Effect (Mean, STDEV, P-Values)

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	P-Value	Keterangan
ESG > ROA	0.210	0.209	0.062	**0.001**	H1 Diterima
CII > ROA	0.405	0.422	0.076	**0.000**	H2 Diterima
Moderating Effect	0.251	0.241	0.119	**0.035**	H3 Diterima

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hipotesis pertama yaitu ESG yang diukur dari nilai skor pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu dilihat dari nilai P-*value* sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa Hipotesis pertama diterima. Hipotesis kedua yaitu Reputasi Perusahaan yang diukur dengan CII berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu dilihat dari nilai P-*value* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga yaitu Hubungan moderasi Reputasi perusahaan terhadap ESG yang mempengaruhi kinerja perusahaan dilihat dari nilai P-value sebesar 0,035 < 0,05 yang berarti bahwa Hipotesis ketiga diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 ESG berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Temuan studi ini menunjukkan terdapat hubungan yang nyata dan signifikan antara variable ESG terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2023. Studi ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki pengungkapan ESG yang baik memiliki kecendrungan mendapatkan keuntungan keuangan yang lebih besar. Hal ini didasarkan pada keputusan investor yang memerlukan pelaporan ESG sebagai pertimbangan untuk keputusan investasi mereka. Investor dalam proses pengambilan keputusan yang bijak memerlukan standar dan laporan yang transparan dari berbagai aspek operasional perusahaan yang diperhitungkan, ESG bisa menjadi dasar untuk investor menentukan tujuan dan pertimbangan yang bijak akan hal ini. Namun perlu diketahui bahwa ESG dengan Skor pengungkapan dari beberapa lembaga juga perlu diperhatikan (Tabur & Bildik, 2025).

Studi ini sejalan dengan Rohman et al., (2024), Mustajirin et al., (2023), dan Mulzaki Hafiz, (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG dalam pelaporan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun terdapat perbedaan hasil studi terdahulu yang diungkapkan oleh Sitepu & Utomo (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan, studi ini menjelaskan bahwa semakin baik pengungkapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola akan berdampak semakin rendah nilai dari kinerja perusahaan.

4.3.2 Reputasi Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dan peran moderasinya.

Temuan studi ini menunjukkan terdapat hubungan yang nyata dan signifikan antara variable Reputasi Perusahaan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2023. Studi ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki reputasi yang baik cenderung akan memberikan dampak kepada kinerja keuangan perusahaan terkhusus pada profitabilitas perusahaan. Citra baik suatu perusahaan akan memberikan loyalitas pelanggan, investor dan masyarakat luas untuk terus memberikan kepercayaannya kepada produk yang diciptakan perusahaan tersebut.

Studi ini sejalan dengan yang dilakukan oleh putri Mustajirin et al (2023) menyatakan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Reputasi ini juga memberikan dampak kepada variabel ESG yang ditinjau dari aspek lebih luas akan memberikan kontribusi peningkatan kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang lebih baik memberikan peningkatan kinerja perusahaan yang dikuatkan oleh pengaruh reputasi perusahaan yang lebih tinggi lagi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa ESG dan Reputasi perusahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan Reputasi perusahaan juga berperan sebagai moderator yang dimana jika perusahaan memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang lebih baik akan memberikan reputasi yang meningkat dan berdampak kuat pada peningkatan kinerja perusahaan yang jauh lebih baik lagi. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan operasional dan pelaporan dari berbagai aspek karena kinerja perusahaan tidak hanya diukur pada pencapaian finansial dan likuiditas perusahaan semata, tapi ada aspek diluar finansial yang justru akan dapat memberikan manfaat lebih bila diperhatikan dan dilaporkan kepada stakeholders dan sekaligus memberikan sinyal positif kepada pelanggan, investor dan masyarakat luas.

5.2. Saran

Mengacu pada hasil studi yang telah dipaparkan, beberapa saran yang muncul kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Perluasan variabel lain yang belum termasuk dalam studi ini. dengan begitu ruang lingkup studi akan menjadi lebih bervariatif dan luas.
2. Melakukan penambahan sampel baik dari jumlah perusahaan ataupun tahun pengamatan yang lebih panjang akan berdampak kepada validitas yang lebih baik.
3. Pengembangan studi dalam topik serupa yang dikaitkan dengan isu terkini akan memberikan penguatan fenomena.
4. Penggunaan indikator dan teknik analisis lainnya yang akan memberikan pemahaman berbeda dengan topic serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Almeida, M., Coelho, A., & Ribeiro, N. (2020). Corporate reputation and ESG disclosure: A study in emerging markets. *Sustainability*, *12*(21), 88–99. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su12218899

Ameliawati, H. D., & Hendranastiti, N. D. (2024). *The Impact of Environmental Social Governance (ESG) on Firm Performance with the Moderating Role of CEO Turnover*. *9*(2), 1279–1293.

Bloomberg Intelligence. (2022). *ESG assets may hit $50 trillion by 2025, a third of global AUM*. https://www.bloomberg.com/professional/blog/esg-assets-may-hit-50-trillion-by-2025-a-third-of-global-aum

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.

Chaturvedi, D. A. (2020). Environmental Accounting Disclosures And Financial Performance In India. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, *12*(4), 81–93. https://doi.org/https://doi.org/10.5373/jardcs/v12sp8/20202504

Deloitte. (2023). *2023 ESG Trends and Priorities*. https://www2.deloitte.com/global/en/pages/about-deloitte/articles/esg-trends.html

Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, *16*(11), 2835–2857. https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, *38*(1), 45–64. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001

Friedman, M. (1970). The Social Responsibility Of Business Is To Increase Its Profits. *New York Times Magazine*, 32–33.

Grewal, J., Hauptmann, C., & Serafeim, G. (2021). Material sustainability information and stock price informativeness. *Journal of Business Ethics*, *17*(1), 513–514. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10551-020-04451-2

Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah, & M.Bahril Ilmidaviq. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Financial Performance : Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, *1*(3), 265–280. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425

Jao, Robert. Randa, Fransiskus. Holly, Anthony. Laorens, E. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *9*(2), 173–192.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Enviromental, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 196–209. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3655

Maaloul, A., Zéghal, D., Ben Amar, W., & Mansour, S. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance and Disclosure on Cost of Debt: The Mediating Effect of Corporate Reputation. *Corporate Reputation Review*, *26*(1), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41299-021-00130-8

Mayliza, R., & Maihidayah, N. (2022). Dampak Pengungkapan Csr Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, *1*(2), 364–373. https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.512

Mulzaki Hafiz, Y. E. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Leaders Periode 2020-2022. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *08*(2), 234–246.

Mustajirin, J., Putri, N. R., Muhammadiyah, U., Batang, K., & Keuangan, K. (2023). *Dampak Penerapan Esg (Environmental , Social , and Governance) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Di the Impact of Esg (Environmental , Social , and Governance) Implementation on Company Financial Performance in Indonesia)*. 50–61.

Ng, A. C., & Rezaee, Z. (2021). Business sustainability performance and cost of equity capital. *Journal of Corporate Finance*, *66*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101882

Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Krisna: Kumpulan Reset Akuntansi*, *13*(2), 218–227.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025)*. https://www.ojk.go.id

Ratajczak, Piotr, and G. M. (2021). The impact of environmental, social and corporate governance responsibility on the cost of short and long-term debt. *Economincs and Business Review*, *21*(2), 74–96.

Sitepu, M. S. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Financial Performance & Non Financial Performance Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(2), 1–14.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabur, M., & Bildik, R. (2025). The impact of ESG rating disagreement on the financial performance of environmentally sensitive industry companies worldwide. *Borsa Istanbul Review*, *January*. https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.01.013

Walker, K. (2010). A systematic review of the corporate reputation literature: Definition, measurement, and theory. *Corporate Reputation Review*, *12*(4), 357–387. https://doi.org/https://doi.org/10.1057/crr.2009.26